

ABSTRAK

SUTINAH, Tinjauan Pemberian Informasi tentang Hak dan Kewajiban Pasien di Rawat Inap RSUP Persahabatan, Karya Tulis Ilmiah, Program Studi D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul Jakarta; th 2014, 61 Halaman, 3 Tabel dan 13 Lampiran

Pasien dalam menerima pelayanan kesehatan atau praktik kedokteran mempunyai hak atas informasi medis. Hak atas informasi medis adalah hak pasien untuk mendapatkan informasi dari dokter tentang hal-hal yang berhubungan dengan kesehatannya secara lengkap. Berdasarkan survei pendahuluan dapat diketahui bahwa pasien memiliki pengetahuan yang rendah tentang hak dan kewajiban pasien di rumah sakit.

Tujuan penelitian adalah mengetahui gambaran tingkat pengetahuan pasien tentang hak dan kewajiban pasien rawat inap di rumah sakit umum. Jenis penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Instrument penelitian adalah observasi. Variabel penelitian ini adalah pengetahuan pasien tentang hak dan kewajiban pasien atas informasi medis. Populasi dan sampel penelitian adalah pasien rawat inap selama periode Oktober – Desember 2013. Teknik pengambilan sampel dengan teknik purposive sampel. Analisis data yang digunakan adalah analisis diskriptif.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan checklist kepada pasien dan atau keluarga pasien di TPP rawat inap RSUP Persahabatan, diperoleh hasil penelitian bahwa pemberian informasi tentang hak dan kewajiban pasien di unit pelayanan rawat inap RSUP Persahabatan, bahwa didapatkan jumlah pasien yang mengerti yaitu 40,20% atau 39 pasien dan pasien yang tidak mengerti yaitu 60% atau 58 pasien. Hal ini menunjukkan bahwa pasien masih banyak yang belum memahami informasi tentang hak dan kewajiban pasien rawat inap di RSUP Persahabatan. Faktor penyebab ketidak mengertian pasien dalam menerima informasi tentang hak dan kewajiban pasien yaitu: Ketidak tepatan pasien dalam menerima informasi yang diberikan oleh petugas unit pelayanan pasien rawat dikarenakan factor usia, jenjang pendidikan dan psikologis pasien seperti mudah panik, petugas yang kurang detail dalam pemberian informasi kepada pasien, dan Kurang memadai jumlah ruang rawat. Saran yang diberikan dalam Karya Tulis ini adalah hendaknya petugas rekam medis dapat menginformasikan tentang pentingnya pemahaman pasien tentang hak dan kewajiban dalam rangka meningkatkan pelayanan yang baik.

Kepustakaan 16 (1991-2009)